

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT XYZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI PUTU INDITA FEBIYANTI

NIM 2115613012

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Indita Febiyanti

NIM : 2115613012

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya
Terhadap Laporan Keuangan Pada PT XYZ

Pembimbing I : Dra. Ni Ketut Masih, MM

Pembimbing II : Luh Mei Wahyuni, SE., MMA

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis adalah karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Badung, 25 Juli 2024



Ni Putu Indita Febiyanti

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT XYZ**


Ni Putu Indita Febiyanti

NIM 2115613012


Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi Pada Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I


Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001

Pembimbing II


Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP. 196405011990032001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Bagjada, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

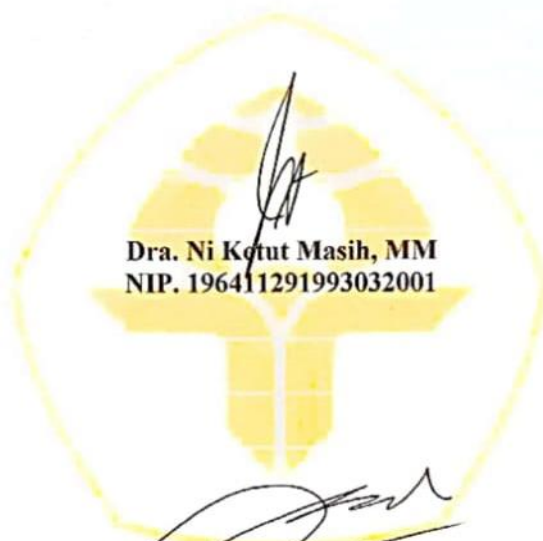
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT XYZ**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Uji Pada

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001**

ANGGOTA:

A black ink signature written in a cursive style.

**Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003**

A black ink signature written in a cursive style.

**Drs. I Made Sumartana, M.Hum
NIP. 196201091989031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penyusunan tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan lulus pada Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T. Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M. Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi
5. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Luh Mei Wahyuni, SE., MMA sebagai pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
6. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali

7. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jimbaran, 25 Juli 2024



Ni Putu Indita Febiyanti



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT XYZ

Ni Putu Indita Febiyanti

2115613012

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Aset tetap merupakan komponen penunjang kegiatan operasional perusahaan. Nilai aset tetap yang cukup besar akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan akan berpengaruh terhadap penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi aset tetap pada PT XYZ. Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah adanya kekeliruan pencatatan terhadap laporan keuangannya. PT XYZ melakukan pembelian aset tetap yang tidak pada awal tahun, namun penyusutannya dialokasikan selama satu tahun penuh dan masih disajikannya aset tetap yang rusak serta tidak dapat dipergunakan lagi dalam kegiatan operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam memperoleh data yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menjabarkan secara menyeluruh perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT XYZ meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian aset tetap kemudian membandingkannya dengan PSAK No. 16. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa PT XYZ belum sepenuhnya melakukan kesesuaiannya dengan PSAK No. 16 terkait dalam penyusutan aset tetap dan penghentian aset tetap.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Tetap, Laporan Keuangan, PSAK No. 16

**ANALYSIS OF THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED
ASSETS AND ITS EFFECT ON FINANCIAL REPORTS AT PT
XYZ**

Ni Putu Indita Febiyanti

2115613012

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Fixed assets are a supporting component of the company's operational activities. A large fixed asset value will affect the company's financial statements. Errors in applying the company's fixed asset accounting treatment will affect the presentation of fixed assets in the financial statements. This research aims to analyze the application of fixed asset accounting at PT XYZ. The problem identified in this research is that there were errors in recording the financial reports. PT XYZ purchases fixed assets not at the beginning of the year, but the depreciation is allocated for a full year and presentation fixed assets that are damaged and can no longer be used in the company's operational activities. The method used to obtain data is in the form of interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique, by describing thoroughly the accounting treatment of fixed assets applied by PT XYZ including recognition, measurement, depreciation, retirement and disposal and presentation of fixed assets then comparing with PSAK No. 16. Based on the research results, it can be concluded that PT XYZ has not fully complied with PSAK No. 16 related to depreciation of fixed assets and retirement of fixed assets.

Keywords: Accounting Treatment, Fixed Assets, Financial Statements, PSAK No. 16

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Laporan Keuangan.....	11
2.3 Aset Tetap.....	13
2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap	14
2.5 Penyajian Aset Dalam Laporan Keuangan.....	21
2.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI	24
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	30

4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	31
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Simpulan.....	49
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap yg Bermasalah PT XYZ Tahun 2023	4
Tabel 4.1 Daftar Aset Tetap PT XYZ Tahun 2023	30
Tabel 4.2 Daftar Aset Tetap PT XYZ Tahun 2023	32
Tabel 4.3 Kekeliruan Perhitungan Penyusutan PT XYZ 31 Desember 2023	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Aset Tetap.....	53
Lampiran 2. Pengakuan Aset Tetap	60
Lampiran 3. Perhitungan Penyusutan Menggunakan Metode Garis Lurus Menurut Perusahaan.....	61
Lampiran 4. Perhitungan Penyusutan Menggunakan Metode Garis Lurus Sesuai Dengan PSAK No. 16	63
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi Sebelum Dikoreksi	65
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Sebelum Dikoreksi	66
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	67
Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Dikoreksi	68
Lampiran 9. Aset AC Yang Rusak.....	69
Lampiran 10. Daftar Pertanyaan Wawancara	70
Lampiran 11. Surat Validasi Wawancara.....	71



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi, dengan menggunakan semua faktor-faktor produksi yang ada. Sebuah perusahaan yang akan didirikan atau sudah didirikan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Artinya, perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan pencapaian tujuan yang optimal. Pada umumnya sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya selalu memerlukan berbagai peralatan, kendaraan, inventaris dan sarana-sarana lainnya untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, dalam istilah akuntansi disebut dengan aset tetap. Aset tetap merupakan aset jangka panjang perusahaan yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional dimana memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Umumnya aset tetap memiliki nilai yang cukup besar sehingga dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan, oleh sebab itu penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Pencatatan yang dilakukan pada saat perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap harus dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan guna menggambarkan kondisi aset tetap yang sebenarnya. Pada saat perolehan aset tetap pencatatan harus dilakukan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan seperti harga aset tetap, biaya angkut dan

biaya tambahan lainnya. Setelah dilakukan pemakaian tentunya aset mengalami penurunan manfaat sehingga harus dilakukan perhitungan penyusutan, selanjutnya dilakukan perhitungan dan pencatatan pada saat melakukan pelepasan aset tetap, serta melakukan penyajian aset tetap dilaporan keuangan. Penyajian aset tetap secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, salah satunya yaitu penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan perusahaan dalam menetapkan harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi laba dan kewajiban atas penyajian dalam laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan terkait dengan aset tetap merupakan informasi yang penting untuk diketahui oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Untuk dapat menyediakan informasi yang benar kepada pengguna laporan keuangan, manajemen perusahaan perlu menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap dan penyusutannya yang berpedoman pada prinsip akuntansi yang baik dan dapat diterima umum sebagaimana ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengadopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, dalam hal ini PSAK No.16 Tahun 2018.

Bagi perusahaan, nilai dan jumlah aset tetap yang dimiliki cukup material, maka kesalahan dalam menentukan dan mengklasifikasi harga perolehan, pengeluaran-pengeluaran selama penggunaan dan penghentian aset tetap akan berpengaruh terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Maka dari itu,

keakuratan dalam mencatat aset tetap sangat berpengaruh terhadap keandalan penyajian laporan keuangan.

Dikarenakan fungsi dari aset tetap sama selama umur manfaatnya sehingga untuk mencatat biaya aset tetap dalam neraca keuangan perlu untuk dilakukan penyusutan nilai aset tetap secara berkala dengan periode waktu tertentu untuk memastikan nilai sebenarnya dari suatu aset. Jika tidak dilakukan penyusutan atau depresiasi, maka nilai aset yang tercatat dalam neraca keuangan akan selalu lebih tinggi dari nilai yang sebenarnya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi.

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan perhiasan aksesoris seperti kalung, gelang, cincin dan lain-lain yang berlokasi di Jalan Raya Kerobokan, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Aset tetap yang dimiliki oleh PT XYZ berupa bangunan dan peralatan sebagai alat pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Menurut kebijakan perusahaan aset tetap berupa paving, pagar, showroom, dan lain-lain masuk ke dalam kelompok bangunan sedangkan untuk aset tetap berupa komputer, AC, kursi, meja dan lain-lain masuk ke dalam kelompok peralatan dimana penyusutannya menggunakan metode garis lurus.

Tabel 1.1 Daftar Aset PT XYZ
Tahun 2023

No.	Nama	Harga Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Bangunan	Rp2.229.757.250	Rp208.050.958	Rp2.021.706.292
2.	Peralatan	Rp398.687.675	Rp128.065.817	Rp270.621.858

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat peralatan yang sudah rusak yaitu sebuah AC diperoleh pada bulan November 2020 dengan harga perolehan sebesar Rp7.675.000. Perlakuan terhadap peralatan kantor tersebut akan mempengaruhi akun riil akumulasi penyusutan aset tetap yang disajikan dalam jumlah yang tidak sebenarnya. Selain berpengaruh terhadap akun riil perlakuan tersebut juga berpengaruh pada akun nominal yaitu rugi penghentian aset tetap. Menurut PSAK No. 16 paragraf 67 “jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya”.

Permasalahan selanjutnya yaitu pada aset bangunan berupa paving dibeli pada bulan Mei 2022 Rp13.000.000 yang menggunakan metode penyusutan garis lurus. Perusahaan langsung menyusutkan selama satu tahun penuh pada saat menghitung biaya penyusutan tanpa melihat waktu perolehan aset tetap tersebut. Seharusnya pada tahun 2022 perhitungan biaya penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 8 bulan berdasarkan pada saat perolehan aset tersebut. Akibat dari kesalahan perhitungan yang dilakukan perusahaan maka akan berpengaruh pada laporan keuangan khususnya pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk

digunakan, misalnya aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan perusahaan (PSAK No 16, 2018) paragraf 56.

Perlakuan aset tetap yang tidak sesuai dengan PSAK No. 16 berpengaruh terhadap laporan keuangan. Nilai aset tetap yang dicatat terlalu besar maka penyusutan yang timbul akan besar juga sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi kecil, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu penentuan perlakuan akuntansi aset tetap sangat penting diterapkan pada PT XYZ agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan, maka dari itu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT XYZ.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. XYZ tahun 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 16
2. Bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. XYZ terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023 menurut PSAK No. 16

1.3 Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. XYZ tahun 2023 terhadap PSAK No. 16
2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT XYZ tahun 2023 menurut PSAK No. 16

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu mengenai laporan keuangan yang didapat di bangku kuliah sehingga nantinya dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai perlakuan aset tetap. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan menentukan kebijakan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini telah dijalankan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada PT XYZ berdasarkan PSAK No. 16 dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT XYZ belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16. Hal ini terlihat dari perhitungan pada saat penyusutan, penghentian aset tetap, serta penyajian dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk pengakuan awal aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No. 16.
2. Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai tersebut akan berpengaruh terhadap laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan perhitungan laba rugi menurut PSAK No. 16, terlihat laba yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan laporan yang dibuat oleh perusahaan. Hal tersebut diakibatkan karena koreksi pembebanan biaya penyusutan dan penambahan kerugian atas penghentian aset tetap. Sedangkan perhitungan pada laporan posisi keuangan menurut PSAK No. 16, menyebabkan nilai buku aset tetap menjadi lebih kecil dibandingkan dengan laporan posisi keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, adapun saran yang bisa diberikan kepada PT XYZ untuk meninjau kembali perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2018, sebagai berikut:

1. Dalam mengakui penyusutan aset sebaiknya perusahaan lebih teliti untuk menghitung beban penyusutan pada saat bulan perolehan aset dan tidak langsung menyusutkannya selama satu tahun penuh, begitu pula dengan periode-periode yang akan datang. Pada penghentian aset tetap perusahaan, sebaiknya perusahaan menghentikan aset yang tidak terdapat lagi manfaat ekonomis bagi kegiatan operasional perusahaan, dengan cara mengeluarkan atau menghapuskan aset tersebut dari pembukuan dan perusahaan tidak perlu lagi menghitung beban penyusutan untuk periode berjalan.
2. Dalam hal penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menyajikan dan mengungkapkannya sesuai dengan perhitungan yang baik dan benar agar nilai aset yang disajikan sesuai dengan PSAK No. 16.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Dasami, N. L. W. (2020). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Koperasi Elang Sedana Amertha Tahun 2019*.
- Elia Pinda Aprita Harefa, B. br G. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. BPR Pijer Podi Kekelengen Medan (Kantor Cabang Simpang Selayang). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2).
- Helena Christina Menggalomo, Inggriani Elim, & Novi S. Budiarmo. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 967–976.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Andi Yogyakarta.
- NISP, R. O. (2021, 11 11). *Aset Tetap, Pengertian, Jenis, Karakteristik dan Contoh*. Retrieved from OCBC: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/11/11/aset-tetap-adalah>
- Noviyanti, N. K. D. (2023). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT YXZ*.
- PSAK No 16. (2018). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putri, K. A. (2023). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa*. Bali: Politeknik Negeri Bali.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syafri, S. H. D. (2002). *Akuntansi Aktiva Tetap*.
- Yanti, N. P. M. (2019). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan*.